

PENERAPAN ESG DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI KEBERLANJUTAN PADA PT PETROKIMIA GRESIK

Ade Putri Rosaliyanti¹, Kemberly S Kambuaya², Titiek Rachmawati³

[1222200207@surel.untag-sby.ac¹](mailto:1222200207@surel.untag-sby.ac.id), [1221900112@surel.untag-sby.ac²](mailto:1221900112@surel.untag-sby.ac.id), [titiekrachmawati@untag-sby.ac³](mailto:titiekrachmawati@untag-sby.ac.id)

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam perspektif akuntansi keberlanjutan pada PT Petrokimia Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi pustaka, yang memanfaatkan data sekunder berupa laporan keberlanjutan, laporan tahunan, serta literatur ilmiah yang relevan. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi (content analysis) terhadap informasi yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mengimplementasikan prinsip ESG secara cukup komprehensif dalam operasional dan pelaporan perusahaan. Pada aspek lingkungan, perusahaan telah melakukan pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi. Pada aspek sosial, perusahaan aktif dalam program tanggung jawab sosial serta peningkatan kesejahteraan karyawan. Sementara itu, pada aspek tata kelola, perusahaan telah menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Dalam perspektif akuntansi keberlanjutan, penerapan ESG tersebut tercermin dalam pengungkapan informasi non-keuangan yang terintegrasi dengan laporan perusahaan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam pengukuran dan standarisasi pelaporan ESG, khususnya dalam aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam sistem pengukuran dan pelaporan agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dibandingkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik akuntansi keberlanjutan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

Kata Kunci: ESG, Akuntansi Keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan, Petrokimia Gresik, Keberlanjutan Bisnis

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) from a sustainability accounting perspective at PT Petrokimia Gresik. The research employs a qualitative approach using a literature study method, utilizing secondary data such as sustainability reports, annual reports, and relevant academic literature. Data analysis is conducted through content analysis focusing on environmental, social, and governance aspects. The results indicate that PT Petrokimia Gresik has implemented ESG principles comprehensively in its operations and reporting practices. In the environmental aspect, the company has carried out waste management, energy efficiency, and emission reduction initiatives. In the social aspect, the company actively engages in corporate social responsibility programs and employee welfare improvement. Meanwhile, in the governance aspect, the company consistently applies Good Corporate Governance (GCG) principles. From a sustainability accounting perspective, ESG implementation is reflected in the disclosure of non-financial information integrated into corporate reporting. However, challenges remain in measuring and standardizing ESG reporting, particularly in social and environmental aspects. Therefore, improvements in measurement systems and reporting practices are necessary to enhance accuracy and comparability. This study is expected to contribute to the development of sustainability accounting practices and serve as a reference for future research.

Keywords: ESG, sustainability accounting, sustainability report, Petrokimia Gresik, business sustainability

PENDAHULUAN

Selama puluhan tahun isu kelestarian naik menjadi sorotan bisnis dunia. Korporasi tak sekadar mengejar laba uang melainkan dituntut mencermati jejak alam masyarakat dari kerja usaha. Gagasan Environmental Social Governance atau ESG tumbuh menjadi pola ukur tata kelola dampak tanggung jawab perusahaan evaluasi kinerja perusahaan yang lebih komprehensif dalam konteks keberlanjutan (Sutopo et al., 2018; Loh et al., 2017). Peningkatan perhatian terhadap ESG tidak terlepas dari desakan pemilik kepentingan meliputi penanam modal pengawas aturan publik luas. Di Indonesia, dorongan terhadap transparansi pelaporan keberlanjutan diperkuat oleh kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mendorong perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk akuntabilitas. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma pelaporan perusahaan menuju pelaporan yang lebih terintegrasi (Gunawan, 2017; Fahad & Nidheesh, 2020).

Dalam konteks tersebut, akuntansi keberlanjutan memiliki peran penting dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan informasi terkait kinerja ESG perusahaan. Integrasi antara informasi keuangan dan non-keuangan menjadi kunci dalam mendukung pengambilan keputusan jangka panjang (Schaltegger & Burritt, 2018; Widyawati, 2020).

Namun demikian, implementasi ESG masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengukuran kinerja dan standarisasi pelaporan. Perbedaan indikator dan pendekatan menyebabkan keterbatasan dalam membandingkan kinerja ESG antar perusahaan (KPMG, 2020; Putri & Siregar, 2019).

Sebagai salah satu perusahaan industri strategis di Indonesia, PT Petrokimia Gresik memegang fungsi besar pada mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus menghadapi tuntutan penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis penerapan ESG dalam perspektif akuntansi keberlanjutan pada perusahaan ini menjadi relevan untuk dilakukan.

Riset ini bermaksud menelaah pelaksanaan ESG pada PT Petrokimia Gresik serta mengkaji bagaimana praktik tersebut tercermin dalam perspektif akuntansi keberlanjutan. Riset tersebut ditargetkan menyumbang manfaat bagi perluasan pustaka ilmiah serta praktik pelaporan keberlanjutan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode prototype yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Riset tersebut memakai pendekatan mutu berbasis kajian pustaka library research. Pilihan cara muncul guna menelaah persoalan kajian secara dalam menyeluruh konsep akademik penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam perspektif akuntansi keberlanjutan pada PT Petrokimia Gresik melalui analisis data deskriptif, bukan dalam bentuk angka atau pengujian statistik.

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah ragam rujukan data pendukung terkait pokok riset dari pustaka kajian. Sumber data tersebut meliputi laporan keberlanjutan (sustainability report), laporan tahunan PT Petrokimia Gresik, jurnal ilmiah, buku, serta dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan ESG dan akuntansi keberlanjutan. Data yang digunakan terutama berfokus pada informasi yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan dan literatur akademik yang mendukung analisis.

Cara himpun data riset memakai dokumentasi lewat pelacakan pembacaan penelaahan pustaka terkait. Data lalu dikupas memakai telaah muatan content analysis. Informasi dipilah dikelompokkan ditafsirkan seputar unsur ESG. Cakupannya ranah alam environmental masyarakat social tata kelola governance laporan korporasi praktik usaha pertanggungjawaban keberlanjutan indikator nilai dampak organisasi, serta keterkaitannya dengan praktik akuntansi keberlanjutan.

Untuk menjaga validitas data riset memakai metode triangulasi rujukan melalui perbandingan keterangan pustaka dokumen kajian sumber sumber seperti laporan perusahaan dan literatur ilmiah. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan objektif mengenai penerapan ESG dalam perspektif akuntansi keberlanjutan pada PT Petrokimia Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Penerapan ESG pada PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik tergolong korporasi nasional sektor industri industri pupuk nasional yang memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan di Indonesia. Dalam menjalankan operasionalnya, Korporasi tak sekadar mengejar laba melainkan turut memperhatikan dampak, tetapi juga mulai mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan.

Penerapan ESG di PT Petrokimia Gresik tercermin dalam laporan keberlanjutan (sustainability report) yang disusun secara berkala dan mengacu pada standar pelaporan seperti Global Reporting Initiative (GRI). Laporan tersebut memuat keterangan perihal capaian ekologis kemasyarakatan tata urus korporasi usaha secara transparan. Dalam perspektif akuntansi keberlanjutan, hal ini menunjukkan adanya pergeseran dari sistem pelaporan tradisional menuju pelaporan yang lebih komprehensif, tidak sekadar menitikberatkan sisi finansial melainkan turut mencakup unsur non-keuangan.

Akuntansi keberlanjutan berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan informasi terkait dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Menurut Schaltegger dan Burritt (2018), akuntansi keberlanjutan berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi jangka panjang dan berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan ESG pada PT Petrokimia Gresik dapat dipahami sebagai bagian dari implementasi akuntansi keberlanjutan dalam praktik bisnis perusahaan.

2. Penerapan Aspek Environmental (Lingkungan)

Dalam aspek lingkungan (environmental), PT Petrokimia Gresik menghadapi tantangan yang cukup kompleks mengingat karakteristik industrinya yang berpotensi menghasilkan limbah dan emisi dalam jumlah besar. Oleh karena itu, perusahaan menjalankan ragam langkah guna menekan jejak kerusakan pada alam.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengelolaan limbah industri secara sistematis melalui proses pengolahan limbah Pra pelepasan ke alam. Di samping itu korporasi turut menerapkan efisiensi penggunaan energi dengan mengoptimalkan proses produksi serta mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Pengurangan emisi gas rumah kaca juga menjadi fokus utama, seiring dengan meningkatnya tuntutan global terhadap pengendalian perubahan iklim.

Dari perspektif akuntansi keberlanjutan, aktivitas lingkungan ini tidak hanya dipandang sebagai kewajiban perusahaan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi pengelolaan biaya dan risiko. Biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah, investasi teknologi ramah lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dicatat sebagai bagian dari environmental cost. Pengungkapan biaya dan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem pelaporan akuntansi.

Selain itu, transparansi dalam pelaporan kinerja lingkungan juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan temuan KPMG (2020) menegaskan korporasi berlevel paparan ESG tinggi condong memperoleh reputasi lebih baik menurut publik investor

pasar luas di mata investor dan publik.

3. Penerapan Aspek Social (Sosial)

Pada aspek sosial (social), PT Petrokimia Gresik menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan karyawan. Perusahaan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, serta pengembangan ekonomi lokal. Penerapan CSR yang dilakukan perusahaan juga sejalan dengan temuan Sari dan Marsono (2020) membuktikan paparan sustainability report memengaruhi capaian finansial korporasi dalam operasional bisnis.

Program pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pelatihan keterampilan, sokongan dana bisnis, serta pembinaan bagi pengusaha mikro kecil dan menengah. Di bidang pendidikan, perusahaan memberikan beasiswa dan dukungan terhadap fasilitas pendidikan di sekitar wilayah operasional. Sementara itu, di bidang kesehatan, perusahaan turut berperan dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat.

Dari sisi internal, perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan lewat pelaksanaan pedoman keamanan kesehatan kerja K3, penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta program pengembangan kompetensi. Hal ini penting untuk meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan.

Dalam perspektif akuntansi keberlanjutan, aktivitas sosial ini tidak hanya dicatat sebagai biaya, tetapi sebagai investasi sosial (social investment) yang memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan. Pengungkapan kegiatan sosial dalam laporan keberlanjutan mencerminkan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan serta menunjukkan bahwa perusahaan telah mengintegrasikan aspek sosial dalam strategi bisnisnya.

4. Penerapan Aspek Governance (Tata Kelola)

Aspek tata kelola (governance) merupakan fondasi utama dalam penerapan ESG pada PT Petrokimia Gresik. Perusahaan menerapkan Asas Good Corporate Governance GCG meliputi keterbukaan pertanggungjawaban kewajiban kemandirian kepatutan tata kelola korporasi setiap aktivitas operasionalnya.

Struktur organisasi perusahaan dirancang secara jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik. Selain itu, perusahaan juga memiliki sistem kendali internal mekanisme audit internal external berfungsi menjamin kepatuhan aturan pedoman korporasi kontrol risiko tata kelola organisasi perusahaan prosedur operasional.

Dalam perspektif akuntansi keberlanjutan, aspek governance berperan penting dalam memastikan mutu reliabilitas keterangan tersaji pada dokumen finansial akuntansi perusahaan maupun laporan keberlanjutan. Tata kelola yang baik akan meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko manipulasi informasi, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Selain itu, penerapan governance yang baik juga mendukung integrasi ESG dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya sistem tata kelola yang efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang.

Analisis Penerapan ESG dalam Perspektif Akuntansi Keberlanjutan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mengimplementasikan prinsip ESG secara terintegrasi dalam operasional dan pelaporan perusahaan. Ketiga aspek ESG, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola, telah diakomodasi dalam laporan keberlanjutan sebagai bagian dari praktik akuntansi keberlanjutan.

Dalam aspek lingkungan, perusahaan telah mengalokasikan sumber daya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta mengungkapkan informasi terkait kinerja lingkungan secara transparan. Dalam aspek sosial, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat dan karyawan melalui berbagai program CSR. Sementara itu, dalam aspek governance, perusahaan telah menerapkan prinsip tata kelola yang baik untuk memastikan keberlanjutan operasional.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapan ESG dalam perspektif akuntansi keberlanjutan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dalam pengukuran dampak sosial dan lingkungan secara kuantitatif. Selain itu, standar pelaporan ESG yang belum sepenuhnya seragam juga menjadi kendala dalam membandingkan kinerja antar perusahaan.

Meskipun demikian, penerapan ESG pada PT Petrokimia Gresik telah menunjukkan arah yang positif menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Integrasi ESG dalam sistem akuntansi bukan sekadar menaikkan keterbukaan pertanggungjawaban korporasi, tetapi juga memberikan manfaat ekstra bagi korporasi berjangka lama mencakup citra kepercayaan pasar, kepercayaan investor, maupun keberlanjutan bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Petrokimia Gresik telah menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bagian dari upaya mewujudkan keberlanjutan bisnis. Penerapan ESG tersebut tercermin dalam berbagai kebijakan dan program perusahaan yang meliputi unsur ekologis kemasyarakatan tata urus organisasi, serta diungkapkan secara transparan dalam laporan keberlanjutan.

Dalam aspek lingkungan (environmental), perusahaan telah melakukan berbagai langkah menekan jejak buruk pada alam lewat olah buangan hemat daya penurunan gas emisi. Pada aspek sosial (social), perusahaan menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat dan karyawan melalui program tanggung jawab sosial dan kenaikan mutu tenaga insan organisasi. Sementara itu, pada aspek tata kelola (governance), perusahaan telah melaksanakan asas Good Corporate Governance GCG guna menjamin keterbukaan pertanggungjawaban keutuhan tata organisasi pengelolaan perusahaan.

Dari perspektif akuntansi keberlanjutan, penerapan ESG pada PT Petrokimia Gresik menunjukkan adanya integrasi antara kinerja keuangan dan non-keuangan dalam sistem pelaporan perusahaan. Hal ini mencerminkan pergeseran paradigma akuntansi menuju pendekatan yang lebih komprehensif dan berorientasi jangka panjang. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam pengukuran dan standarisasi pelaporan ESG, terutama terkait dengan aspek sosial dan lingkungan yang sulit diukur secara kuantitatif.

Secara keseluruhan, penerapan ESG dalam perspektif akuntansi keberlanjutan pada PT Petrokimia Gresik telah terlaksana lancar memberi sumbangan manfaat bagi organisasi masyarakat keberlanjutan perusahaan. Implementasi tersebut menaikkan keterbukaan pertanggungjawaban mengokohkan citra kepercayaan publik korporasi kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Saran

Acuan temuan riset lapangan memunculkan rekomendasi peningkatan mutu pelaksanaan program kerja organisasi praktik manajemen operasional penerapan ESG dalam perspektif akuntansi keberlanjutan pada PT Petrokimia Gresik:

1. Peningkatan Pengukuran Kinerja ESG Secara Kuantitatif

Perusahaan disarankan untuk mengembangkan metode pengukuran yang lebih

terstruktur dan kuantitatif, khususnya pada aspek sosial dan lingkungan. Hal ini penting agar kinerja ESG dapat diukur secara lebih objektif, terstandar, dan mudah dibandingkan dari waktu ke waktu.

2. Penguatan Integrasi ESG dalam Sistem Akuntansi

PT Petrokimia Gresik perlu lebih mengintegrasikan aspek ESG ke dalam sistem akuntansi perusahaan, tidak hanya dalam bentuk pengungkapan, tetapi juga dalam proses pencatatan dan pelaporan internal. Dengan demikian, informasi ESG dapat menjadi bagian dari dasar pengambilan keputusan manajerial.

3. Peningkatan Transparansi dan Kualitas Pelaporan

Perusahaan diharapkan terus meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dengan memperluas pengungkapan informasi yang relevan dan sesuai dengan standar internasional, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Pengembangan Inovasi Ramah Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, perusahaan disarankan untuk terus berinovasi dalam penggunaan teknologi ramah lingkungan guna mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, seperti efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon.

5. Penguatan Program Pemberdayaan Masyarakat

Pada aspek sosial, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas program CSR dengan lebih berfokus pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, sehingga memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) agar dapat mengukur pengaruh penerapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan secara lebih empiris dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K., & Monalisa, M. (2016). Effect of corporate social responsibility disclosure on financial performance with audit quality as a moderating variable. *Binus Business Review*, 7(2), 149–155. <https://doi.org/10.21512/bbr.v7i2.1687>
- Fahad, P., & Nidheesh, K. B. (2020). Determinants of ESG disclosure: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(4), 467–480.
- Fahad, P., & Nidheesh, K. B. (2020). Determinants of ESG disclosure: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(4), 467–480.
- Fahad, P., & Nidheesh, K. B. (2020). Determinants of ESG disclosure: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(4), 467–480.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233.
- Global Reporting Initiative. (2021). GRI Standards.
- Gunawan, J. (2017). Corporate social disclosures by Indonesian listed companies: A pilot study. *Social Responsibility Journal*, 13(3), 605–623. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2016-0009>
- Gunawan, J. (2017). Corporate social disclosures by Indonesian listed companies. *Social Responsibility Journal*, 13(3), 605–623.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Junanda, L. R. (2024). Implementasi ESG (Environmental, Social, and Governance) dan peran akuntansi dalam mendukung keberlanjutan bisnis di era digital. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 599-610.
- KPMG. (2020). The time has come: The KPMG survey of sustainability reporting.
- KPMG. (2020). The time has come: The KPMG survey of sustainability reporting.
- Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability reporting and firm value: Evidence from

- Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 1–20.
- Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). Sustainability reporting and firm value. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 1–20.
- Putri, R. A., & Siregar, S. V. (2019). Environmental, social, governance disclosure and firm value: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 147–168.
- Putri, R. A., & Siregar, S. V. (2019). ESG disclosure and firm value. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 147–168.
- Sari, M. P., & Marsono. (2020). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13.
- Sari, M. P., & Marsono. (2020). Sustainability report dan kinerja keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13.
- Schaltegger, S., & Burritt, R. (2018). *Contemporary Environmental Accounting*. Routledge.
- Sutopo, B., et al. (2018). Sustainability reporting and value relevance. *Sustainability*, 10(3), 678.
- Sutopo, B., Kot, S., Adiati, A. K., & Ardila, L. N. (2018). Sustainability reporting and value relevance of financial statements. *Sustainability*, 10(3), 678. <https://doi.org/10.3390/su10030678>
- Widyawati, D. (2020). Kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 456–472.
- Widyawati, D. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 456–472. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.27>